

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI PERAWAT
DENGAN KETERAMPILAN TRIASE DI INSTALASI
GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT
DI KOTA PARIAMAN
TAHUN 2024**

***RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND
PERCEPTION OF NURSES WITH TRIAGE SKILLS IN THE
EMERGENCY ROOM (IGD) OF HOSPITALS
IN PARIAMAN CITY IN 2024***

¹Nadia Rara Malini, ²Deperman Kasmora*, ³Yesi Maifita

STIKes Pila Sakti Pariaman
Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 081268153541
Email: dpkasmor@gmail.com

Naskah Masuk: 01 Desember 2024 Naskah Diterima: 15 Desember 2024 Naskah Disetujui: 21 Desember 2024

ABSTRACT

Nurses as health workers are required to improve their knowledge and provide maximum service in order to provide optimal service to patients, especially emergency services which can be assessed from the nurse's ability in terms of responsiveness, timely service, good attitude in providing service, concern and attention in providing service and can improve the quality of service. Nurses must improve their professionalism in implementing nursing care, as well as understand the assessment of primary and secondary surveys, carry out triage quickly and correctly. This study aims to determine the relationship between knowledge and perception of nurses with triage skills in the Emergency Room (IGD) of Hospitals in Pariaman City in 2024. This type of quantitative research uses a Cross Sectional Study approach. The study was conducted on September 13-20, 2024 in the Emergency Room (IGD) of the Hospital in Pariaman. The research sample was 33 people. Sampling by Total Sampling. Statistical test using Chi Square degree of significance (p value $< \alpha$ 0.05) The results of the study showed that more than half of the respondents had good knowledge, namely 26 23 (69.7%). The most respondents' perception was good perception, namely 16 (48.5%). More than half of the respondents had good triage skills, namely 25 (75.8%). Conclusion, There is a relationship between nurses' knowledge and perceptions with triage skills in the Emergency Room (IGD) of Hospitals in Pariaman City in 2024. Suggestion, This study is expected to be a guideline for nurses in improving triage skills in nurses in emergency services.

Keywords : Knowledge, Perception, Triage skills

ABSTRAK

Perawat sebagai tenaga kesehatan dituntut meningkatkan pengetahuan dan memberikan pelayanan yang maksimal agar bisa memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien khususnya pelayanan gawat darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan persepsi perawat dengan keterampilan triase di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman tahun 2024. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian telah dilakukan tanggal 13-20 September 2024 di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS di Pariaman. Sampel penelitian sebanyak 33 orang. Pengambilan sampel dengan cara *Total Sampling*. Uji statistik menggunakan *Chi Square derajat kemaknaan* (p value $< \alpha$ 0,05) Hasil penelitian didapatkan lebih separuh responden memiliki pengetahuan baik yaitu 23 (69.7%). Persepsi responden yang paling banyak adalah persepsi baik yaitu 16 (48.5%).

Sebagian besar responden memiliki Keterampilan triase baik yaitu 25 (75.8%). Kesimpulannya ada hubungan pengetahuan dan persepsi perawat dengan keterampilan *triase* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman tahun 2024. Saran, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perawat dalam meningkatkan keterampilan triase pada perawat dalam pelayanan gawat darurat.

Kata kunci : Pengetahuan, Persepsi, Keterampilan triase

PENDAHULUAN

Keperawatan gawat darurat (*Emergency Nursing*) adalah pelayanan keperawatan secara komprehensif yang diberikan kepada pasien dengan injuri atau sakit yang mengancam kehidupan. Sebagai pemberi pelayanan pertolongan 24 jam, perawat dituntut dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan cermat yang mempunyai tujuan mendapatkan kesembuhan tanpa kecacatan (Novi, 2019).

World Health Organization (WHO, 2020) mengungkapkan bahwa Kunjungan IGD terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan kunjungannya didapatkan sekitar 30% di seluruh IGD rumah sakit didunia.(Goldsetiin dalam Yola Fitri 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah kunjungan pasien yang masuk ke IGD di Indonesia, didapatkan bahwa sebanyak 4.402.205 pasien.(Permenkes RI, 2018) Berdasarkan data Sumatera Barat diperoleh dari jumlah kunjungan pasien yang masuk ke IGD tertinggi di kota Padang dengan total kunjungan di tahun 2019 sebanyak 28,791 kunjungan, sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan kunjungan pasien sebanyak 2,628 Kunjungan (Farina Amelia, 2022).

Triase dalam penerapannya sangat penting bagi perawat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam

melakukannya. Keterampilan *triase* sangat penting dimiliki oleh perawat dalam melakukan penilaian awal, dimana perawat mampu memprioritaskan perawatan terhadap pasien yang didasarkan pada pengambilan keputusan yang tepat. pengetahuan perawat dalam melakukan *triase* harus baik sehingga dalam melakukan tindakan prosedur *triase* dapat dilakukan dengan optimal oleh perawat. Tingginya pengetahuan perawat dalam pelaksanaan *triase* khususnya dalam batas waktu menunggu pasien mengakibatkan penundaan yang membahayakan dalam pemberian perawatan darurat yang tepat waktu yang dapat meningkatkan risiko kematian dan kecacatan faktor yang mempengaruhi keterampilan *triase* yang masih kurang dimiliki perawat (Huriani, 2023).

Berdasarkan fenomena ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan persepsi Petugas IGD dengan keterampilan *triase* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman tahun 2024.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit yang ada di Kota Pariaman dari tanggal 13 s/d 20 September 2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross*

sectional dengan jumlah sampel 33 Orang Perawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di IGD Rumah Sakit di Kota Pariaman

Pengetahuan	f	%
Baik	23	69.7
Cukup Baik	8	24.2
Kurang Baik	2	6.1
Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lebih separuh responden memiliki pengetahuan baik yaitu 23 (69,7%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi persepsi responden di IGD Rumah Sakit di Kota Pariaman (n=33)

Persepsi	f	%
Baik	16	48.5
Cukup Baik	14	42.4
Kurang Baik	3	9.1
Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persepsi responden yang paling banyak adalah persepsi baik yaitu 16 (48.5%).

Table 3 Distribusi Frekuensi Keterampilan triase di IGD Rumah Sakit di Kota Pariaman (n=38)

Pengetahuan	f	%
Baik	25	75.8
Cukup Baik	8	24.2
Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Keterampilan triase baik yaitu 25 (75.8%).

2. Analisa Bivariat

2.1 Hubungan pengetahuan perawat dengan keterampilan triase di Instalasi gawat darurat (IGD)

Pada hasil bivariat hubungan pengetahuan perawat dengan keterampilan triase di instalasi gawat darurat (IGD) Ruamah sakit Kota Pariaman tahun 2024 didapatkan bahwa keterampilan triase yang baik lebih banyak pada responden yang mempunyai pengetahuan yang baik dibandingkan perawat yang mempunyai pengetahuan cukup yaitu (63.6%:9.1%). Berdasarkan uji statistik di dapatkan nilai $p\text{ value} = 0,006$ ($p\text{ value } 0,006 < \alpha 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan Keterampilan triase di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman tahun 2024.

2.2 Hubungan persepsi perawat dengan Keterampilan triase di Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Pada hasil bivariat hubungan presepsi perawat dengan keterampilan triase di instalasi gawat darurat (IGD) Ruamah sakit Kota Pariaman tahun 2024 didapatkan bahwa, keterampilan triase yang baik lebih banyak pada responden yang mempunyai persepsi yang baik dibandingkan perawat yang mempunyai persepsi cukup (45.5% :3.0%). Berdasarkan uji statistik di dapatkan nilai $p\text{ value} = 0,018$ ($p\text{ value } 0,034 < \alpha 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara persepsi perawat dengan Keterampilan triase di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman tahun 2024.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Gawat darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman menunjukkan lebih separuh responden memiliki pengetahuan baik yaitu 23 (69.7%), pengetahuan cukup baik yaitu 8 (24,2%), pengetahuan kurang baik yaitu 2 (6,1%) hasil yang di dapatkan dari responden yaitu pengetahuan yang baik dapat di lihat dari lama bekerja dan pelatihan yang di ikuti oleh responden yang dapat di mempengaruhi pengetahuan .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra, I. G. W. R. (2019) hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap pelaksanaan triage di instalasi gawat darurat RSD Mangusada. Pada penelitian tersebut di dapatkan 96.8% memiliki pengetahuan baik. Penelitian Djala, F., Muslimin, D., & Pasae, T. D. (2024). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triase Dengan Ketepatan Triase Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Kabupaten Poso. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid dan Mailita, (2022) dimana sebagian besar respondennya berpengetahuan cukup baik tentang triase (Mailita & Rasyid, 2022).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari pengetahuan Semakin rendah pengetahuan seseorang tentang triase maka tindakan terhadap triase berdasarkan prioritas juga tidak akan

sesuai. Pengetahuan tentang triase yang dimiliki oleh petugas kesehatan IGD akan sangat membantu petugas dalam mengenal kasus-kasus kegawatan dan selain berguna untuk kualitas pelayanan juga dapat mencegah kematian dan kecacatan lebih lanjut (Atmaja et al., 2020). Peneliti berasumsi bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan itu sendiri yaitu usia, pendidikan, lama kerja dan pelatihan yang diikuti oleh responden.usia sangatlah mempengaruhi pengetahuan seseorang semakin cukup matang usia akan lebih baik dalam berfikir dan bekerja, dan semakin lama masa kerja seseorang yang lebih dari 3 tahun semakin tinggi tingkat pengetahuannya dari pada kurang dari 3 tahun lama masa kerja dan pelatihan yang di ikuti oleh responden dapat juga mempengaruhi pengetahuan dalam bekerja.

2. Presepsi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Gawat darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman menunjukkan bahwa persepsi responden yang paling banyak adalah persepsi baik yaitu 16 (48.5%), cukup baik 14 (42.4%), kurang baik 3 (9.1%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra, I. G. W. R. (2019) hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap pelaksanaan triage di instalasi gawat darurat RSD Mangusada. Pada penelitian tersebut di dapatkan 87.1% memiliki sikap baik. Penelitian penelitian aziz,N (2020) hubungan persepsi perawat tentang triase dengan penerapan triase di instalasi gawat darurat RS Anwar

medika Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian tersebut di dapatkan 100% memiliki persepsi positif.

Persepsi adalah proses diterimanya rangsangan melalui pancaindra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati baik yang berasal dari dalam maupun luar diri individu (Sunaryo,2013). Persepsi perawat tentang triase yang masuk dalam kategori baik pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi perawat sangat baik terkait tentang triase.hal ini tentu saja akan berdampak positif karna akan mempengaruhi kinerja perawat dalam bekerja. Menurut penelitian (Natarianto et al, 2018). Peneliti berasumsi bahwa persepsi perawat yang cukup terhadap tindakan triage dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karena situasi pasien yang sedang ramai, tempat tidur triage yang kurang mencukupi bila pasien yang datang saat bersamaan.persepsi perawat tidak dibawa sejak lahir, tetapi dipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman dan latihan sepanjang perkembangan individu.

Selain itu hasil penelitian persepsi yang dalam kategori cukup tersebut dibuktikan dari mayoritas responden menjawab selalu pada pernyataan melakukan pengelompokan atau penanganan pasien berdasarkan labeling kegawatdaruratan dan perawat tidak pernah mendahulukan pasien berdasarkan jabatan dan administrasi yang ia gunakan tanpa memperhatikan

kondisi dan tingkat ancaman kegawatan pasien yang dialami oleh pasien.

3. Keterampilan Triase

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Gawat darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota PARIAMAN menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Keterampilan triase baik yaitu 25 (75.8%) cukup baik 8 (24,2%), keterampilan triase yang baik dapat di lihat dari masa kerja dan pelatihan yang di ikuti oleh responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra, I. G. W. R. (2019) hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap pelaksanaan triage di instalasi gawat darurat RSD Mangusada. Pada penelitian tersebut di dapatkan 90.3% memiliki pelaksanaan triage kategori baik. Penelitian Gilang P,P,S, & Anita, S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan keterampilan triase pada perawat (IGD) Rumah Sakit X. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid dan Mailita, (2022) penelitian diperoleh hasil sebagian besar responden berada pada kategori tepat dalam melakukan triase. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalilati, et al, (2022) dimana sebagian besar responden tepat dalam melakukan labeling triase. (Khalilati et al., 2022).

Triase merupakan salah satu bentuk dari proses pengambilan keputusan klinis, yang terdiri dari proses penilaian, dan memberikan prioritas kepada pasien berdasarkan kondisi klinis. Kondisi yang tidak jelas, dan keterbatasan informasi sering

menjadi hambatan yang dialami perawat dan tim triase dalam menentukan skala prioritas dan tindakan penyelamatan yang diberikan selanjutnya (Dadashzadeh et al., 2014). Peneliti beramsumsi banyak nya keterampilan triase yang baik karena beberapa hal antara lain adalah lama berkerja di ruangan igd dan mengikuti pelatihan kegawatdaruratan yaitu BTCLS yang dimiliki oleh responden tersebut sehingga mereka memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam melakukan penilaian triase. Sebaliknya responden yang tidak tepat dalam melakukan triase disebabkan karena sebagian besar dari mereka belum pernah mengikuti pelatihan Kegawatdaruratan dalam hal ini pelatihan BTCLS. Sehingga hal ini menyebabkan mereka kurang memahami tentang labeling dalam triase yang kemudian menyebabkan ketidaktepatan dalam menangani pasien sesuai dengan label triase.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Hubungan pengetahuan dan persepsi Petugas IGD dengan keterampilan *triase* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman tahun 2024. dapat di simpulkan bahwa:

1. Lebih separuh responden memiliki pengetahuan baik yaitu 23 (69,7%).
2. Persepsi responden yang paling banyak adalah persepsi baik yaitu 16 (48.5%).
3. Sebagian besar responden memiliki Keterampilan triase baik yaitu 25 (75.8%).
4. Ada hubungan pengetahuan perawat dengan keterampilan *triase* di Instalasi

Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman tahun 2024.

5. Ada hubungan persepsi perawat dengan keterampilan *triase* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit di Kota Pariaman tahun 2024.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengharapkan dapat memberikan informasi terkait pengetahuan, persepsi perawat dan keterampilan *triase* pada perawat di Instalasi Gawat Darurat sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan sebuah program kebijakan terkait upaya peningkatan pengetahuan perawat mengenai triase guna meningkatkan keterampilan *triase* pada perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Farina. *Hubungan Shift Kerja dan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Ruangan IGD RSUP*. Dr. M. Djamil Kota Padang Tahun 2022. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang, 2022.
- Aziz, N (2020). *hubungan persepsi perawat tentang triase dengan penerapan triase di instalasi gawat darurat rs anwar medika kabupaten sidoarjo*
- Dadashzadeh, A., Abdolazadeh, F., Rahmani, A., & Ghojzadeh, M. (2014). Factors Affecting Triage Decision-Making From the Viewpoints of Emergency Department Staff in Tabriz Hospitals. *Iranian Journal of Critical Care Nursing*, 6(4), 269–276.

Huriani, E., Khairina, I., & Fitria, Y. (2022). Relationship of Knowledge and Perceptions Towards Triage Skills on Nurses in The Emergency Department. *Indonesian Contemporary Nursing Journal*, 7(1), 1-7.

Sumarno, M. S. S., Ismanto, A. Y., & Bataha, Y. (2017). Kepuasan keluarga pasien di instalasi gawat darurat. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 1-6. <https://scholar.google.co.id/scholar>.

Yola, Fitria. *Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Perawat dengan Keterampilan Triase pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Diss. Universitas Andalas, 2021. Remaja Yang Tinggal Bersama Orang Tua Di Kota Padang. Masters thesis, Universitas Andalas.

